

ABSTRAK

ANALISIS KUANTITATIF PENGETAHUAN DAN PERSEPSI APOTEKER DI RUMAH SAKIT TERKAIT IMPLEMENTASI KONVERSI PEMBERIAN OBAT DARI SEDIAAN INTRAVENA KE ORAL

Wahyu Restiani, Tunggul Adi Purwonugroho, Nialiana Endah Endriastuti

Latar Belakang: Implementasi program konversi obat dari sediaan intravena menjadi oral memiliki manfaat yaitu mempersingkat durasi penggunaan intravena, menghemat biaya pengobatan, dan menurunkan angka infeksi yang didapat dari rumah sakit. Salah satu faktor penting dalam penerapan aktivitas program konversi adalah pengetahuan serta persepsi seorang apoteker mengenai konversi pemberian intravena menjadi oral.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan persepsi serta hubungan antara pengetahuan dan persepsi apoteker terhadap program konversi intravena menjadi oral.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Kuesioner pada penelitian ini dibuat oleh peneliti yang diambil dari berbagai *literature*. Kuesioner pengetahuan terdiri dari poin - poin pengetahuan umum yang berisi pengertian program konversi, manfaat program konversi, jenis - jenis program konversi, karakteristik pasien yang dapat melakukan program konversi dan contoh obat yang dapat melakukan program konversi. Bagian kuesioner persepsi terdiri dari manfaat program konversi, teknis pelaksanaan, peran apoteker, dan peluang program konversi. Responden dipilih berdasarkan *accidental sampling*. Data dianalisis secara deskriptif dan diuji menggunakan uji *rank spearman*.

Hasil Penelitian: Terdapat 204 responden yang mengisi kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 131 apoteker belum pernah melakukan program konversi intravena menjadi oral. Sebanyak 51% (n = 105) responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup terhadap program konversi intravena menjadi oral. Sebanyak 99% (n = 202) responden memiliki persepsi positif terhadap program konversi intravena menjadi oral. Hasil analisis juga menunjukkan terdapat korelasi yang cukup antara pengetahuan apoteker dengan persepsi apoteker terhadap program konversi intravena menjadi oral ($p < 0,001$, $r = 0,260$).

Kesimpulan: Secara keseluruhan, apoteker pada penelitian ini memiliki pengetahuan yang cukup dan persepsi yang positif terhadap program konversi intravena menjadi oral.

Kata kunci: pengetahuan; persepsi; apoteker rumah sakit; konversi

ABSTRACT

ANALYSIS QUANTITATIVE OF KNOWLEDGE AND PERCEPTIONS HOSPITAL PHARMACIST ON IMPLEMENTATION INTRAVENOUS TO ORAL CONVERSION

Wahyu Restiani, Tunggul Adi Purwonugroho, Nialiana Endah Endriastuti

Background: The implementation of a drug conversion program from intravenous to oral preparations has the benefits of shortening the duration of intravenous use, saving treatment costs, and reducing the number of infections obtained from the hospital. One of the important factors in implementing the conversion program activity is the knowledge and perception of a pharmacist regarding the conversion of intravenous to oral administration.

Objective: To determine the description of knowledge and perceptions as well as the relation between knowledge and perceptions of pharmacists on the intravenous to oral conversion program.

Methodology: This research is a quantitative descriptive study with a cross sectional method. The questionnaire in this study was made by researchers taken from various literatures. The knowledge questionnaire consists of points of general knowledge that contain the understanding of conversion programs, benefits of conversion programs, types of conversion programs, characteristics of patients who can perform conversion programs and examples of drugs that can perform conversion programs. The perception questionnaire section consists of the benefits of the conversion program, technical implementation, the role of pharmacists, and opportunities for the conversion program. Respondents were selected based on accidental sampling. The data were analyzed descriptively and tested using the Spearman rank test.

Results: There were 204 respondents who filled out the questionnaire. The results showed that as many as 131 pharmacists had never done an intravenous to oral conversion program. A total of 51% ($n = 105$) of the respondents had a sufficient level of knowledge of the intravenous to oral conversion program. As many as 99% ($n = 202$) respondents had a positive perception of the intravenous to oral conversion program. The results of the analysis also showed that there was a sufficient correlation between pharmacist knowledge and pharmacist perception of the intravenous intravenous conversion program ($p < 0,001$, $r = 0,260$).

Conclusion: Overall, the pharmacists in this study had sufficient knowledge and a positive perception of the intravenous to oral conversion program.

Key word: knowledge; perception; hospital pharmacist; conversion